

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*class room research*) atau disingkat PTK. Metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) di maksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekaligus efektivitas kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas. Arikunto S. ( 2006:3 ) menyatakan bahwa :

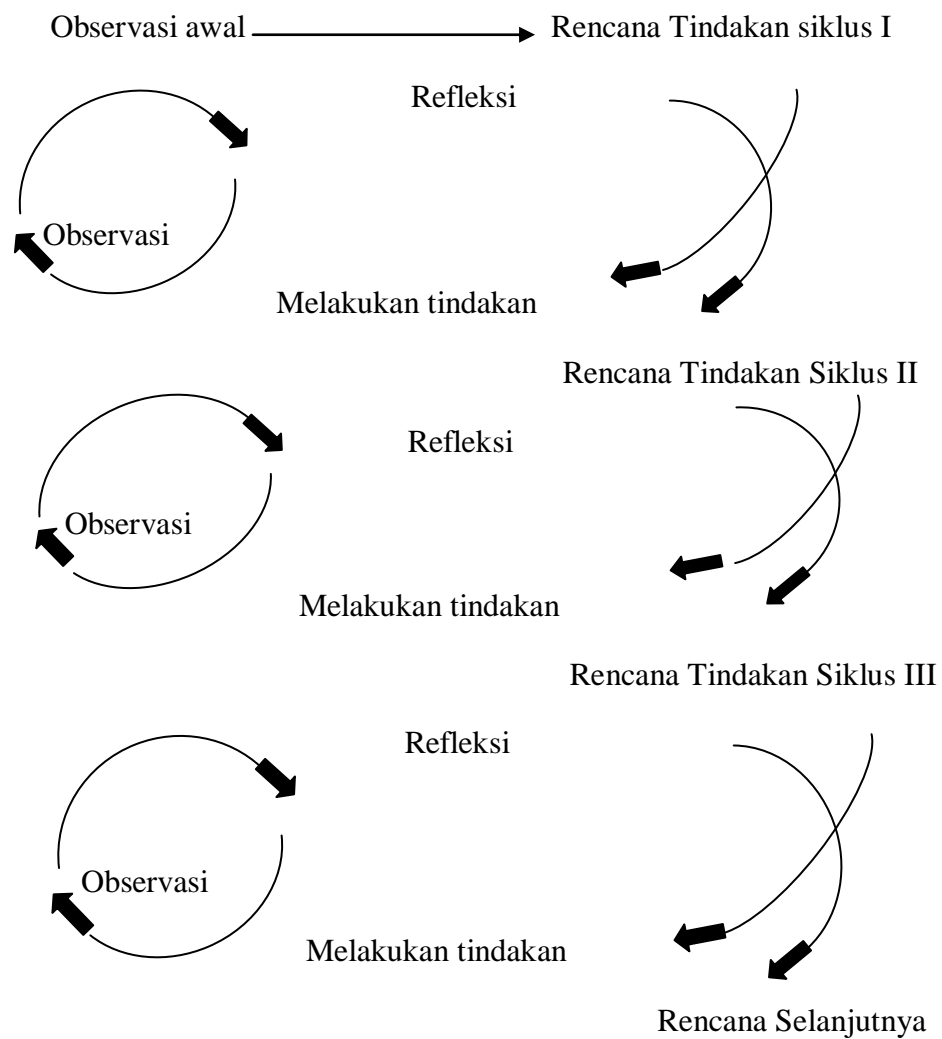
“ Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Secara garis besar model penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi”.

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas ini menurut Kemmis dan Taggart dalam Gunawan U. (2008:27) secara operasional digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut :

Pelaksanaan alur Penelitian Tindakan Kelas di gambarkan pada bagan berikut ini :

Gambar.3.1

### SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS



#### 1. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas

##### a. Perencanaan

Berdasarkan data di lapangan peneliti menentukan masalah yang menjadi fokus masalah pada penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

Hermawan, 2014

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA SISWA TUNARUNGU PADA MATA PELAJARAN BAHASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa tunarungu kelas III SDLB SLB Al-ichlas Jayaratu Tasikmalaya. Selanjutnya disusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia, Adapun Program perbaikannya yaitu melaksanakan tindakan pada materi dan indikator yang belum tercapai. Rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar peristiwa berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun jaringan tema, silabus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III;
- 2) Mengembangkan silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari mulai Indikator, Tujuan, langkah-langkah, materi, metode, media dan penilaian;
- 3) Merencanakan lembar kerja siswa, sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam penggunaan media gambar peristiwa berseri terutama untuk meningkatkan prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah melaksanakan kegiatan tindakan, yaitu melakukan proses belajar mengajar berdasarkan bahan/materi yang telah disusun, dan didasarkan pada media yang di persiapkan. Alat yang dipersiapkan, dalam penelitian ini adalah media gambar peristiwa berseri yang akan diuji cobakan.

Tahap atau langkah – langkah yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas terperinci sebagai berikut :

- 1) Peneliti yang sekaligus sebagai guru menyiapkan silabus, RPP, instrument, sumber belajar dan media belajar yang digunakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tindakan.
- 2) Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan yang tersusun dalam RPP. Secara garis besar tindakan yang di laksanakan sesuai dengan yang tersusun dalam RPP antara lain :

a) Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa berdoa, absensi, melaksanakan senam organ wicara dengan pengucapan vocal : a, i, u, e, o dan suku kata ba, bi, bu, be, bo, pa, pi, pu, pe, po, ma, mi, mu, me, mo, memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan serta mengatur tempat duduk siswa. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti menunjukkan gambar kegiatan sehari-hari, sambil meminta anak untuk bercerita tentang gambar peristiwa seperti anak yang sedang tidur, anak sedang mandi,

anak sedang makan, dan anak-anak sedang bersalaman kepada orang tua. Dengan gambar tersebut diharapkan dapat memacu anak untuk berbicara spontan tentang gambar dan pengalaman kegiatan sehari-hari yang dialami masing-masing anak. Peneliti memulai pembelajaran setelah semua siswa siap belajar.

b) Kegiatan Inti

Peneliti memperlihatkan gambar, mengucapkan nama benda atau gambar dengan mimik atau bentuk bibir yang sejelasjelasnya dan diikuti oleh siswa. Peneliti menuliskan percakapan dalam pemenggalan kata dan kelompok kata, kemudian dibaca sesuai dengan tulisan dari gambar dan percakapan peneliti menuangkan ke dalam kalimat dengan bacaan yang singkat. Siswa memperhatikan mimik / bentuk bibir peneliti dalam membaca kemudian menirukan. Peneliti membetulkan ucapan siswa secara individu, kelompok maupun klasikal. Pembetulan dilakukan dengan cara bertatap muka, di depan cermin, menempelkan punggung tangan siswa ke dagu, leher, dada atau meletakkan punggung tangan di depan mulut peneliti sampai ucapan anak benar. Anak selanjutnya mengucapkan kata, kelompok kata dan kalimat dalam bacaan secara bergantian satu persatu sesuai dengan gambar peristiwa berseri yang diperlihatkan, kemudian secara klasikal.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran pada siklus I siswa mengerjakan tes formatif dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah peneliti siapkan. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran peneliti memberikan motivasi untuk mengerjakan tugas berupa pekerjaan rumah.

#### c. Observasi

Penelitian tindakan kelas ini yang bertindak sebagai guru adalah penulis sendiri sedangkan kepala sekolah bertindak sebagai pengamat (observer), sehingga peneliti dalam mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika penelitian tindakan sedang dilaksanakan.

Kegiatan observasi merupakan upaya mengamati dan mengkomunikasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Setiap langkah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran beserta dampaknya terhadap siswa. Hasil dari observasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berbicara siswa tunarungu kelas III SDLB SLB Al-Ichlas Jayaratu menjadi lebih baik dengan menggunakan media gambar peristiwa berseri.

#### d. Refleksi

Informasi yang tertampung melalui observasi maka dilakukan refleksi.

Data yang terkumpul dianalisa dan diberi makna, sehingga dapat diketahui

apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum, jika belum maka peneliti segera menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan hasil dari refleksi untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang dalam siklus sebelumnya.

## 2. Prosedur pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas

### 1). Siklus I

- (a). Setelah diperoleh kondisi awal siswa mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan tindakan kelas tahap ke-1. Pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar yang ada pada lembaran gambar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemudian siswa menyebutkan gambar peristiwa yang diperlihatkan, dan membicarakannya sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada gambar tersebut.
- (b). Melakukan observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

- (c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar peristiwa berseri.
- (d). Refleksi I, pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

## 2). Siklus II

- (a). Proses belajar mengajar sama dengan siklus I, yaitu pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar, kemudian siswa menyebutkan gambar aktivitasnya, dan membicarakannya.
- (b). Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara.



(c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar peristiwa berseri.

(d). Refleksi II, pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

### 3). Siklus III.

(a). Proses belajar mengajar sama dengan siklus I, II, yaitu pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar, kemudian siswa menyebutkan gambar aktivitasnya, dan membicarakannya.

(b). Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

(c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar peristiwa berseri.

(d). Refleksi III, pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

### 3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Lanjutan (Siklus II)

Tahap ini merupakan tahapan untuk merumuskan rencana tindakan lanjutan apabila hasil refleksi belum cukup memuaskan maka perlu dilakukan pada tindakan baru (lanjutan) dengan memperbaiki hal-hal yang belum dilakukan pada tindakan lanjutan atau dengan perkataan lain tindakan lanjutan ini adalah untuk memperbaiki atau memodifikasi tindakan sebelumnya yang memang belum dapat mengatasi masalah yang ada sehingga diperlukan tindakan lanjutan supaya masalahnya dapat teratasi.

Perencanaan tindakan lanjutan ini merupakan hasil refleksi dari suatu tindakan sebelumnya yang belum dapat mengatasi atau memecahkan permasalahan yang ada sehingga memerlukan suatu perencanaan baru untuk melakukan tindakan lanjutan yang diperbaiki atau dipahami sebagai hasil analisis terhadap hal-hal yang dilakukan sebelumnya.

Tindakan penelitian ini dapat dilihat dari model penelitian kemmis dan Tagart yang dilaksanakan peneliti bersama tim melalui beberapa siklus tindakan yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan / persiapan

- 1). Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dan sosialisasi penelitian kepada beberapa guru untuk membantu peneliti sebagai tim observer.
- 2). Mengobservasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penggunaan media gambar peristiwa berseri, untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi siswa kelas III SDLB/B.
- 3). Mengidentifikasi gambar-gambar yang akan di jadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- 4). Membuat gambar peristiwa berseri.
- 5). Identifikasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 6). Menyusun rencana program pembelajaran (RPP),menetapkan media dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung.
- 7). Menyusun dan menetapkan media dan teknik pengamatan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi.
- 8). Menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

## B. Setting Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sekolah dasar luar biasa Al-Ichlas Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. SLB Al-Ichlas Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya merupakan tempat tugas mengajar bagi peneliti.
2. Untuk memasukkan unsur-unsur pembaruan dalam sistem pembelajaran siswa tunarungu di sekolah dasar luar biasa Al-Ichlas Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk meningkatkan profesionalitas guru di sekolah dasar luar biasa SDLB/B Al-Ichlas Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014 yaitu antara bulan November sampai bulan Desember 2013.

Penelitian ini dilakukan antara penulis dan kepala sekolah sebagai observer, dengan jumlah siswa kelas III SDLB sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 perempuan dan 2 laki-laki, adapun nama-namanya sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Keterangan
1	AS	L
2	DE	L
3	NW	P

### C. Siklus Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di rencanakan menggunakan tiga siklus, tetapi bersifat tentatif karena tidak berpatok terhadap tiga siklus yang direncanakan, yaitu bisa saja berkurang menjadi dua siklus, hal ini didasarkan apabila pada siklus ke dua tujuan telah tercapai, maka penelitian akan di akhiri dan apabila belum tercapai di siklus kedua maka bisa saja bertambah, akan tetapi batas maksimal yang diambil oleh peneliti yaitu tiga siklus hal ini dengan maksud untuk mencapai tujuan yang optimal.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dapat di definisikan sebagai gejala yang bervariasi, sedangkan gejala adalah merupakan suatu objek penelitian, sehingga variabel adalah objek yang bervariasi.

Menurut (Rusidi, 1990 : 7) dalam Arikunto S. (2006), “Variabel merupakan sifat atau jumlah yang mempunyai nilai kategorial, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam sebuah penelitian variabel mempunyai kedudukan yang sangat penting sebab variabel berperan dalam peristiwa atau gejala segala sesuatu yang diteliti”.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran oleh pembaca, maka penulis mendefinisikan secara operasional variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut :

**Hermawan, 2014**

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA SISWA TUNARUNGU PADA MATA PELAJARAN BAHASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Variabel bebas

Variabel bebas (*Independentvariable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat (Arikunto, 2006 : 119). **Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar Peristiwa Berseri.**

Definisi variabel Penggunaan Media Gambar Peristiwa Berseri adalah media yang menggabungkan unsur gambar dan peristiwa atau media yang menyajikan rangkaian peristiwa atau cerita yang terjadi secara runtun dalam bentuk gambar. Contohnya sebagai berikut :



## 2. Variabel terikat

Variabel terikat ( *Devenden variabel* ) yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas (Arikunto, 2006 : 119),. Dalam penelitian ini yang menjadi **variabel terikat adalah Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Tunarungu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.**

Hermawan, 2014

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA SISWA TUNARUNGU PADA MATA PELAJARAN BAHASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi variabel kemampuan berbicara adalah pelafalan bunyi artikulasi yang tepat, nada atau ritmik dan penggunaan kata yang tepat. Skor tertinggi mampu berbicara sesuai ketiga indikator di atas memperoleh nilai 5, nilai 4 diberikan apabila berbicara tidak ragu-ragu, nilai 3 apabila mampu berbicara dalam pelafalan artikulasi cukup jelas dan nada atau ritmiknya benar, nilai 2 apabila mampu berbicara dengan artikulasi yang benar tetapi nada dan penggunaan kata tidak tepat, dan nilai 1 apabila kemampuan berbicara dari ketiga indikator tidak jelas.

#### E. Instrumen Pengumpulan Data

Pedoman penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam memperoleh data yang diperlukan, agar data yang dihasilkan dapat lebih akurat dan tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data berupa :

##### 1. Tes (tes lisan, tulisan, dan perbuatan)

Pengertian tes menurut Kerlinger,(1993:41), dalam Susetyo. B (2011:2) tes adalah “seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan sekor atau angka”.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yaitu tes awal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, dan tes akhir berupa tes lisan, tulisan dan perbuatan dilakukan setelah pembelajaran berakhir.

Pada siklus I tindakan 1 sebelum pembelajaran dimulai diberikan tes awal, dan tes keterampilan proses sebanyak materi yang diberikan. Siklus I diberikan tes lisan, tulisan dan perbuatan masing-masing sebanyak 5 soal. Pada siklus II dan III tes lisan, tulisan dan perbuatan masing-masing sebanyak 5 soal. Tes ini tujuannya untuk dijadikan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

## 2. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap subjek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada guru dan siswa maupun situasi kelas dengan menggunakan lembar observasi berbentuk daftar cek, dan diisi oleh observer.

## F. Teknik Pengolahan Data untuk Hipotesis Tindakan/Pertanyaan

Data penelitian ini di analisis secara deskriptif data yang di peroleh di lapangan diolah dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan dalam menganalisa data tentang kegiatan pembelajaran



untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar peristiwa berseri, sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya setelah menggunakan media gambar peristiwa berseri. Data di peroleh berdasarkan hasil pengamatan yang di peroleh peneliti melalui pedoman observasi dan data juga di peroleh dari hasil evaluasi siswa tentang peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar peristiwa berseri.